

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2018 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah

selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang begitu pesatnya berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam Program PKPM tahun ini Desa Sinar Harapan adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM, tepatnya di Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Di dalam kelompok PKPM ini terdapat 6 orang yang terdiri dari bermacam-macam jurusan antara lain dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat Jurusan Akutansi dan Manajemen sedangkan dari Fakultas Komputer terdapat Sistem Informasi.

Desa Sinar Harapan memiliki luas wilayah 1.322 Ha dengan mata pencaharian penduduk yang mayoritas nya adalah bertani. Berdasarkan hasil observasi kami bahwasannya Desa Sinar Harapan memiliki potensi buah Pala yang lumayan melimpah dimana setiap kebun ada setidaknya beberapa pohon tanaman buah Pala yang ada di Desa Sinar Harapan yang memiliki luas tanaman 1.050 Ha dengan hasil tanaman sebanyak 217 Ton/Ha dimana penduduknya untuk saat ini hanya menjual buah Pala yang diolah menjadi produk yang sudah siap saji sehingga menyebabkan harga/nilai dari sirup Pala mengikuti harga pasar.

Desa Sinar Harapan memiliki Badan Usaha Milik Usaha yaitu buah pala. BUMDes tersebut mempunyai potensi hasil bumi yang akan dijual oleh masyarakat setempat. Usaha buah Pala ini sudah banyak diminati tetapi belum di tekuni oleh masyarakat Desa Sinar Harapan karena masyarakat belum mengetahui cara pemasaran yang lebih luas dan dalam memilih

kemasan. Kami mahasiswa mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha sirup pala agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu dengan memberikan pengemasan produk dan pemasangan logo yang lebih menarik. Pemasaran Sirup Pala juga belum meluas hanya di buat jika terdapat pesanan tertentu, harga Sirup Pala berkisar Rp 17.500,- per botol.

Usaha Sirup Pala tersebut dalam proses perkembangannya mengalami hambatan, diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam pengendalian keuangan, inovasi bentuk produk, serta bagaimana strategi pemasaran terhadap produk tersebut. BUMDes Sirup Pala ini juga belum memiliki laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai pembukuan usaha dalam mengontrol dan mencatat pemasukan serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan secara baik dan benar. Sirup Pala ini juga hanya di jual dalam bentuk original seperti yang pada umumnya di jual di pasaran sehingga kami mencoba untuk membuat inovasi dan menjual ke media sosial agar Sirup Palalebih diminati oleh masyarakat umum.

Pembangunan ekonomi merupakan tolak ukur pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kini setelah masa krisis terlewati, perbaikan sektor ekonomi tetap menjadi prioritas utama. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari badan

usaha milik desa (BUMDes). Badan usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana, maka Pemerintah memberikan perhatian khusus bagi para wirausaha dengan cara meminjamkan modal dan mendirikan usaha baru sehingga mengurangi para pengangguran. Tujuan BUMDes itu sendiri salah satunya adalah untuk membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa *technopreneurship*, membangun desa IT, menerapkan teknologi informasi bagi masyarakat desa tersebut, untuk menggali potensi wilayah atau desa tujuan mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul **“PEMBANGUNAN DESA BERBASIS IT DAN PENGEMBANGAN BUMDES DI DESA SINAR HARAPAN KECAMATAN KEDONDONG KABUPATEN PESAWARAN”**

## **1.2 Manfaat PKPM**

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Bagi Penulis**

Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapat dalam perkuliahan terlebih khusus mengenai peneraparan penyusunan laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa pada masyarakat Desa Sinar Harapan, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran.

#### 1.2.1 Bagi Pemilik Bumdes Sirup Pala:

Dapat memberikan motivasi untuk membuat inovasi baru dalam usaha BUMDes agar dapat menambah nilai jual produk yang dihasilkan oleh BUMDes.

#### 1.2.3 Bagi Desa Sinar Harapan:

Untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan potensi alam sekitar dengan berbagai bentuk usaha serta untuk memberdayakan masyarakat supaya tertarik untuk berwirausaha.

#### 1.2.4 Bagi IIB Darmajaya

Sebagai bentuk nyata akan pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Sinar Harapan serta diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat pada periode selanjutnya.